# RINGKASAN

**Riamizard**
**200510186**

**TANGGUNG JAWAB PEMERINTAH KOTA LHOKSEUMAWE TERHADAP PEMENUHAN HAK HIDUP SEHAT BAGI WARGA NEGARA**

**(Prof. Dr. Malahayati, S.H., LL.M. Dan Dr. Mukhlis, S.H., M.H)**

Pemerintah Kota Lhokseumawe bertanggung jawab dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat sebagai bagian dari pemenuhan hak masyarakat untuk hidup sehat yang merupakan implementasi dari Pasal 28 H ayat (1) UUD Tahun 1945. Namun, pelaksanaannya di Waduk Pusong belum optimal karena minimnya fasilitas, lemahnya pengawasan, rendahnya pembinaan, dan ketiadaan sistem tanggap darurat. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan tanggung jawab pemerintah agar hak masyarakat atas lingkungan bersih dapat terpenuhi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan tanggung jawab Pemerintah Kota Lhokseumawe terhadap pemenuhan hak hidup sehat bagi warga negara dan menjelaskan kendala yang dihadapi serta upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala terhadap pemenuhan hak hidup sehat bagi warga negara.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan dan wawancara dengan berbagai pihak, termasuk Dinas Lingkungan Hidup, tokoh masyarakat, masyarakat setempat, serta pengunjung di area Waduk Pusong Lhokseumawe.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Lhokseumawe berupaya memenuhi hak hidup sehat warga negara dengan pemasangan rambu-rambu larangan buang sampah sembarangan. Kemudian melakukan pengangkutan sampah dan gotong royong di Waduk Pusong. Namun, upaya ini terkendala rendahnya kesadaran warga, pencemaran keramba ikan, dan terbatasnya anggaran, yang diatasi melalui sosialisasi mengoptimalkan anggaran, dan mengajukan tambahan dana.

Pemerintah Kota Lhokseumawe disarankan meningkatkan edukasi kebersihan secara kreatif, menata budidaya keramba secara ramah lingkungan, mengatasi keterbatasan anggaran melalui optimalisasi dan pendanaan alternatif, serta menyusun regulasi Waduk Pusong yang berkelanjutan dengan pengawasan dan sanksi tegas.

***Kata Kunci: Tanggung Jawab, Pemerintah Kota Lhokseumawe, Pemenuhan hak Warga Negara, Pemenuhan Hidup Sehat, Lingkungan Hidup Sehat.***

## *SUMMARY*

**Riamizard**
**200510186**

***THE RESPONSIBILITY OF THE LHOKSEUMAWE CITY GOVERNMENT TOWARDS FULFILLING THE RIGHT TO HEALTH FOR ITS CITIZENS***

**(Prof. Dr. Malahayati, S.H., LL.M. Dan Dr. Mukhlis, S.H., M.H)**

The Lhokseumawe City Government has the responsibility to create a clean and healthy environment as part of fulfilling the public's right to a healthy life, as mandated by Article 28H paragraph (1) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia . However, implementation at the Pusong Reservoir has been suboptimal due to limited facilities, weak oversight, inadequate guidance, and the absence of an emergency response system. This demonstrates the need to strengthen government accountability to ensure the public's right to a clean environment is fulfilled.

This study aims to explain the implementation of the Lhokseumawe City Government's responsibility to fulfill the right to a healthy life for citizens and to explain the obstacles faced and the efforts made in overcoming these obstacles in fulfilling the right to a healthy life for citizens.

This type of research is an empirical juridical research with a qualitative approach, using data collection techniques through field observations and interviews with various parties, including the Environmental Service, community leaders, local communities, and visitors to the Pusong Lhokseumawe Reservoir area.

This research shows that the Lhokseumawe City Government is striving to fulfill citizens' right to a healthy life by installing signs prohibiting littering and carrying out waste collection and community service at the Pusong Reservoir. However, these efforts are hampered by low public awareness, fish cage pollution, and budget constraints. These efforts are being addressed through outreach, budget optimization, and requests for additional funding.

The Lhokseumawe City Government is advised to improve cleanliness education creatively, organize cage cultivation in an environmentally friendly manner, overcome budget limitations through optimization and alternative funding, and formulate sustainable Pusong Reservoir regulations with strict supervision and sanctions.



***Keywords: Responsibility, Lhokseumawe City Government, Fulfillment of Citizens Rights, Fulfillment of Healthy Living. Healthy Environment.***